

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis perhitungan Cost Volume Profit pada UMKM gorengan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan perhitungan analisis Break Even Point (BEP). UMKM gorengan mencapai titik impas pada saat pendapatan penjualan gorengan Rp4.364.849. Artinya dari bulan Januari – Mei 2025 usaha gorengan ini sudah mencapai titik impas. Setelah dilakukan perhitungan *margin of safety*. Batas keamanan UMKM gorengan mas Wartono berada pada angka 85% atau sebesar Rp4.364.849. Artinya pendapatan penjualan yang boleh diturunkan UMKM hanya hingga batas aman (*margin of safety*) tersebut, sehingga usaha gorengan tidak mengalami kerugian atau berada dalam kondisi impas.
2. untuk menganalisis penerapan perhitungan *Cost Volume Profit (CVP)* sebagai alat perencanaan laba pada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) gorengan Pak wartono. UMKM gorengan merupakan sektor yang vital dalam perekonomian lokal, namun seringkali menghadapi tantangan dalam optimasi laba akibat keterbatasan dalam manajemen keuangan dan perencanaan strategis. Analisis CVP membantu dalam memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba, sehingga Pak Wartono dapat membuat keputusan yang lebih informatif terkait harga jual, Volume produk, dan stuktur biaya.
3. Dari perhitungan dimana ketika pemilik merencanakan target laba untuk 5 bulan kedepan sebesar 25%, dimana pemilik akan memperoleh laba sebesar Rp 7.106.250. dengan total penjualan selama 5 bulan sebanyak 39.552 unit.

Sehingga pemilik usaha gorengan memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp7.989.583.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi usaha gorengan mas wartono sebagai berikut:

1. Dengan adanya penggunaan analisis biaya, volume dan laba untuk perencanaan laba jangka pendek, UMKM harus lebih memperhatikan biaya variabel dan biaya tetap yang akan dikeluarkan karenan setiap biaya harus diminimalisir untuk mencegah pengeluaran yang banyak.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemilik usaha gorengan dalam menentukan perencanaan laba menggunakan analisis *Cost Volume Profit* dengan alat ukur *break even point*, *Margin of safety*, serta *operating leverage*. Dengan melakukan analisis *cost volume profit* pemilik usaha gorengan mengetahui target laba yang telah ditentukan apakah sudah tercapai atau belum.
3. Pemilik usaha dapat menggunakan analisis biaya, volume dan laba ini dalam perencanaan laba jangka pendek usaha untuk memperkirakan laba yang ingin dicapai.